

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Sumber Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sumber belajar dan minat belajar. Sedangkan variabel dependen adalah prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan 1 Cimahi yang berada di Jalan Encep Kartawiria (Citeureup), SMK Pasundan 1 Cimahi merupakan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian Manajemen dan Bisnis. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X pada program keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran SMK Pasundan 1 Cimahi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Secara Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi, 2002, hlm. 136). Dari pengertian metode penelitian di atas terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu, cara ilmiah yang dapat diartikan bahwa kegiatan penelitian itu bercirikan keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional dapat diartikan masuk akal, sehingga penelitian yang dilakukan harus dapat dicerna oleh penalaran manusia. Dan sistematis adalah langkah-langkah penelitian yang digunakan tersusun secara logis. Metode penelitian dapat juga diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data pengetahuan yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut (Sugiono, 2009, hlm. 13) mengatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan

dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).” Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi akhir suatu penelitian

Penggunaan metode survey ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X1 (sumber belajar), variabel X2 (minat belajar), dan variabel Y (prestasi belajar) di SMK Pasundan 1 Cimahi. Peneliti melakukan metode ini untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui gambaran antara tiga variabel sumber belajar, variabel minat belajar, dan variabel prestasi belajar, serta untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan metode ini dianggap tepat, karena hal sesuai dengan pernyataan (Sugiono, 2009, hlm. 14) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sambas A. Muhidin dkk. (2014, hlm 37) operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian. Oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut (Punaji Setyosari, 2010, hlm. 126) mengatakan bahwa “variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga focus penelitian”. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variabel*), dan variabel terikat atau variabel

tergantung (*dependent variable*). Menurut Tuckman dalam (Punaji Setyosari, 2010, hlm. 128) menyatakan bahwa "Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Sumber belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), Minat belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan Prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). maka bentuk operasionalnya adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Operasional Variabel Sumber Belajar

Bambang Warsita (2008, hlm. 209) mengemukakan pengertian sumber belajar adalah sebagai berikut:

“sumber belajar adalah segala sesuatu yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk kemudahan belajar siswa dalam proses belajar-mengajar. Adapun indikator sumber belajarnya yaitu (a) intensitas pemanfaatan gurur sebagai pengajar; (b) intensitas pemanfaatan guru sebagai konselor; (c) intensitas pemanfaatan teman sejawat sebagai sumber informasi belajar; (d) intensitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar; (e) intensitas pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar; (f) intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar; (g) intensitas pemanfaatan komputer sebagai sumber belajar; (h) intensitas pemanfaatan LCD Projector sebagai sumber belajar; (i) intensitas pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar; (j) intensitas pemanfaatan diklat sebagai sumber belajar.”

Tabel 3.1
Tabel Operasional Sumber Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Efektivitas Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	Pemanfaatan orang sebagai sumber belajar	a. intensitas pemanfaatan gurur sebagai pengajar	Ordinal	1
		b. intensitas pemanfaatan guru sebagai konselor	Ordinal	2
		c. intensitas pemanfaatan teman sejawat sebagai sumber informasi belajar	Ordinal	3
	Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	a. intensitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	Ordinal	4
		b. intensitas pemanfaatan komputer sebagai media belajar	Ordinal	5
	Pemanfaatan media elektronik atau alat sebagai sumber belajar	c. intensitas pemanfaatan <i>LCD Projector</i> sebagai sumber belajar	Ordinal	6
	Pemanfaatan bahan tertulis sebagai sumber belajar	a. intensitas pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar	Ordinal	7
		b. intensitas pemanfaatan buku referensi sebagai sumber belajar	Ordinal	8

3.2.2.2. Operasional Variabel Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2013, hlm. 57) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Minat Belajar

Varibel	Indikator	Ukuran	Pernyataan	No. Item
Minat Belajar X₂ Menurut Slameto (2010, hlm 187) Minat belajar adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh	Ketertarikan untuk belajar	Tingkat ketertarikan mengikuti proses pembelajaran	Antusias ketika pembelajaran sedang berlangsung	1
			Selalu hadir ketika ada mata pelajaran korespondensi	2
		Tingkat ketertarikan dengan mata pelajaran	Mendalami mata pelajaran korespondensi	3
			Membaca buku yang berhubungan dengan korespondensi	4
		Tingkat antusiasme untuk berperan aktif	Aktif menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan	5
			Aktif dalam bertanya ketika mengalami kesulitan dalam belajar	6
	Perhatian dalam belajar	Tingkat keseriusan dalam belajar	Konsentrasi saat mengikuti pembelajaran korespondensi di kelas	7
			Mengamati dengan seksama materi yang	8

			disampaikan guru korespondensi	
		Tingkat kesungguhan usaha	Adanya rasa ingin tahu yang besar saat mengikuti mata pelajaran korespondensi	9
			Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru korespondensi dengan lengkap	10
		Tingkat ketercapaian usaha	Berusaha keras dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang maksimal	11
			Belajar setiap hari agar mendapatkan nilai yang maksimal	12
	Motivasi belajar	Tingkat keinginan untuk belajar	Adanya dorongan dalam diri untuk mempelajari mata pelajaran korespondensi	13
			Adanya semangat saat mengikuti mata pelajaran korespondensi	14
	Pengetahuan dalam belajar	Tingkat pengetahuan dalam belajar	Mendapatkan kemampuan baru setelah mempelajari mata pelajaran korespondensi	15
			Mendapatkan keterampilan baru setelah mempelajari mata pelajaran	16

			korespondensi	
--	--	--	---------------	--

3.2.2.3. Operasional Variabel Prestasi Belajar

Menurut Sudjana (2009, hlm. 22) “prestasi belajar adalah mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf”.

Berikut ini merupakan indikator prestasi belajar menurut Sudjana (2009, hlm. 22) hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Indikator hasil belajar yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah ranah kognitif.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Hasil Belajar (y)</p> <p>“prestasi belajar adalah mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf”</p> <p>Sudjana (2009, hlm. 22)</p>	Ranah Kognitif	Nilai akhir siswa (UTS, UAS) kelas X OTKP pada mata pelajaran Kearsipan	Interval

3.2.3 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek”, (Arikunto, 2010, hlm. 130). Sedangkan menurut

(Sugiono, 2009, hlm. 117) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMK Pasundan 1 Cimahi kelas X OTKP yang berjumlah 69 orang. Berikut ini rinciannya pada tabel

Tabel 3.4
Jumlah siswa kelas X OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AP 1	35 Siswa
2	X AP 2	34 Siswa
Jumlah		69 Siswa

Suharsimi Arikunto (1996, hlm. 107) juga mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau unit penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah murid Kelas X Program Keahlian Otomatisasi Tatakelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang berjumlah 69. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan subjeknya berjumlah 69 maka dalam penelitian ini Penulis mengambil seluruh dari populasi.

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam membahas permasalahan penelitian ini, maka penulis menggunakan alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

Angket

Menurut (Ridhuwan, 2011, hlm. 25) “ Angket (*Questionare*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.” Untuk mengumpulkan data dari responden, maka alat yang digunakan berupa angket atau kuisisioner yang akan disebar dan diisi langsung oleh responden. Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
2. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban.
3. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.

Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bisa. Pengujian instrument ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto S. , 2010, hlm. 211), mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Rumus ini menggunakan Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson. adalah sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Muhidin., 2010, hlm. 26)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I
yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian menurut (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 26-30) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n - k - 1, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 - 2 = 18, dan $\alpha = 5\%$.
- i. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitas. uji validitas pada penelitian ini menggunakan data primer. data primer yang diperoleh adalah data ordinal yang berasal dari jawaban responden. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* yang terlebih dahulu telah merubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Methods Succesive Interval (MSI)*. Maka akan diperoleh nilai r_{xy} hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan n = 18 dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.2.5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Sumber Belajar)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan perhitungan menggunakan alat bantu hitung statistika *software SPSS Statistic version 23 for windows*. Variabel Sumber Belajar (X_1) terdiri dari empat

indikator yang diuraikan menjadi 16 item pernyataan angket yang disebarakan kepada 20 orang responden. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel Sumber Belajar (X_1) yaitu:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Sumber Belajar)

Item	Item Baru	r hit	r tab	Ket
1	1	0.736	0.444	Valid
2	2	0.800	0.444	Valid
3	3	0.547	0.444	Valid
4	4	0.749	0.444	Valid
5	5	0.663	0.444	Valid
6	6	0.910	0.444	Valid
7	7	0.606	0.444	Valid
8	8	0.448	0.444	Valid
9	9	0.558	0.444	Valid
10	10	0.691	0.444	Valid
11	11	0.659	0.444	Valid
12	12	0.800	0.444	Valid
13	13	0.649	0.444	Valid
14	14	0.680	0.444	Valid
15	15	0.910	0.444	Valid
16	16	0.649	0.444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan uji validitas pada variabel Sumber Belajar (X_1) dengan 16 item seluruhnya.

3.2.5.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2 (Minat Belajar)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan perhitungan menggunakan alat bantu hitung statistika *software SPSS Statistic version 23 for windows*. Variabel Minat Belajar (X_2) terdiri dari empat indikator yang diuraikan menjadi 16 item pernyataan angket yang disebarakan kepada 20 orang responden. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel Minat Belajar (X_2) yaitu:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas X₂ (Minat Belajar)

Item	Item Baru	r hit	r tab	Ket
1	1	0.665	0.444	Valid
2	2	0.696	0.444	Valid
3	3	0.809	0.444	Valid
4	4	0.813	0.444	Valid
5	5	0.508	0.444	Valid
6	6	0.796	0.444	Valid
7	7	0.764	0.444	Valid
8	8	0.858	0.444	Valid
9	9	0.845	0.444	Valid
10	10	0.807	0.444	Valid
11	11	0.701	0.444	Valid
12	12	0.670	0.444	Valid
13	13	0.818	0.444	Valid
14	14	0.910	0.444	Valid
15	15	0.910	0.444	Valid
16	16	0.864	0.444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan uji validitas pada variabel Minat Belajar (X₂) dengan 16 item seluruhnya.

3.2.5.4 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. (Arikunto S. , 2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah koefisien Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelu menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k : banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians bulir

σ_t^2 : varians total

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh (Sambas Ali Muhidin., 2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.

- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n–3.
- 9) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.2.5.5 Rekapitulasi Hasil uji Reliabilitas Variabel X1 (Sumber Belajar) dan X2 (Minat Belajar)

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions)* version 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil uji Reliabilitas Variabel X₁ (Sumber Belajar) dan X₂ (Minat Belajar)

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Sumber Belajar	0.761	0.444	Reliabel
2.	Minat Belajar	0.769	0.444	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari angket variabel Sumber Belajar (X₁) dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.761 > 0.444$). sedangkan hasil perhitungan dari angket variabel Minat Belajar (X₂) juga dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.769 > 0.444$). dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.2.6 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

3.2.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah menurut Dahar (2011, hlm. 39-42) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 sehingga tampak *Spreadsheet*
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. Setelah mengisi *Variabel View*, kik *Data View*. isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh responden.
4. Simpan dan tersebut (Save) dengan nama “ Skor Kuisisioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *t-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*
7. Pindahkan semua Item variabel dengan cara mengklik pada Item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan

9. Jika sudah, klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik **OK**, Sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi α . Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa :

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan variansi kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas variansi ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki variansi yang homogen.

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah menurut Dahar (2011, hlm. 53-59) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 hingga tampak spreadsheet.
2. aktifkan Variabel View. kemudian isi data sesuai keperluan
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan T yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*
6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak Dependent List dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak One-Way Anova, Klik Options, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan
8. jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

3.2.6.3. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2008)

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linearitas menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23 dengan langkah-langkah menurut Dahar (2011, hlm. 65-70) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. setelah mengisi *Variable View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel X₁ dan X₂ pada *Independen List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan
8. Jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*

9. Klik **OK**. sehingga muncul hasilnya.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan analisis data tersebut, maka secara umum tahapan prosedur analisis data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding (pemberian kode), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada, kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3.8
Pembobotan untuk Koding

No	Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

Sumber: Muhidin S. A & Somantri A (2006, hlm. 38)

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data atau entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Bulir setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

Sumber :Muhidin S. A. & Somantri A. (2006, hlm. 39)

5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data;
6. Tahap mendeskripsikan data yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral,, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian;
7. Tahap pengujian hipotesis,, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

3.2.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, Muhidin & Sontani (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

“Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Analisis data tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1, rumusan masalah no. 2, dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran efektivitas pemanfaatan sumber belajar, untuk mengetahui gambaran tingkat minat siswa dan untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor

dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Tabel 3.10
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No.	Rentang	Penafsiran Pernyataan
1.	1,00-1,79	Sangat Rendah
2.	1,80-2,59	Rendah
3.	2,60-3,39	Sedang/ Cukup
4.	3,40-4,19	Tinggi
5.	4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Diadaptasi dari skor jawaban responden

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi, terlebih dahulu dibulatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan skor kriterium dengan menggunakan langkah menurut Abdurahman & Muhidin (2011, hal. 146) yaitu:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST - SR$$
 Keterangan: ST = Skor Tinggi
 SR = Skor Rendah
- b. Tentukan lebar interval dengan rumus:

$$\text{Lebar Interval} = SK : ST$$
- c. Menetapkan batas rendah dan batas atas. Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah diatas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain seperti dibawah ini:

Tabel 3.11
Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa

Ukuran Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Rendah	54,25-64,25
Rendah	64,25-74,25
Sedang	74,25-84,25

Tinggi	84,25-94,25
Sangat Tinggi	94,25-100

Sumber: Abdurahman & Muhidin (2011, hal. 146)

3.2.7.2 Teknik Analisis Inferensial

Muhidin & Sontani (2011, hal. 185) menyatakan bahwa:

Analisis statistik inferensial yaitu data dengan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa, adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, juga untuk mengetahui adakah pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam peneltian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software *Microsoft Office 2016* melalui *Method Succesive Interval (MSI)*.

Method Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Successive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b) Klik “*Analyze*” pada *Menu Bar*.

- c) Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Succesive Interval*”.
- d) Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
- e) Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in first now*.
- f) Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 3.
- g) Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
- h) Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”

Selanjutnya apabila sudah mendapatkan nilsi interval dari MSI maka proses analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda.

3.2.7.2.1 Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda

Muhidin S. A., (2006, hlm. 250) mengemukakan bahwa “ Analisis regresi gada merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih. sementara Dahar (2011, hlm. 108) mengemukakan bahwa :

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu vaiabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Sumber Belajar (X_1) dan Minat Belajar(X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk Sumber Belajar

b_2 = Koefisien regresi untuk Minat Belajar

X_1 = Variabel independen yaitu Sumber Belajar

X_2 = Variabel Independen yaitu Minat Belajar

Untuk memperoleh persamaan regresi ganda di atas, peneliti menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 23*. Menurut Latan, H., & Temalagi, S. (2013, hlm. 85) langkah-langkah dalam menganalisis regresi ganda adalah sebagai berikut;

1. Aktifkan program *IBM SPSS Statistics 23*. sehingga tampak *Spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data X_1 , X_2 , Y sesuai dengan keperluan.
3. Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 (yang telah dikonversikan) dan Y sesuai dengan nomor responden.
4. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Regression*, lalu pilih *Linear*.
5. Kolom *Dependent List* diisi oleh variabel Y. Kolom *Independent List* variabel X_1 dan X_2 , abaikan yang lain kemudian klik OK.
6. Hasil persamaan dapat dilihat pada tabel *Coefficient* pada lembar *Output*

3.2.7.2.2 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda Positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
3. jika nilai $r = 0$ maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3.12
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Interprestasi
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidal ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Hubungan sangan kuat atau tinggi

Sumber : Sumber: JP. Guilford dalam (Abdurahman dkk, hlm. 179)

3.2.7.2.3 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Somanti & Muhidin2006, hlm. 341)

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto S. , (2010, hlm. 110), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Menurut Latan, H., & Temalagi, S. (2013, hlm. 81) Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat ataukah tidak.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris dengan menggunakan Uji F terhadap koefisien regresi. Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru.

$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru.

2. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

- a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(\text{reg})} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(\text{res})} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(\text{reg})}$$

- c. Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(\text{reg})}}{k}}{\frac{JK_{(\text{res})}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

1. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
2. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
3. Membuat kesimpulan.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu **Analyze**, pilih **Correlations** untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu **Regression** dan pilih **Linear**.
5. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
6. Klik **Statistics** : pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
7. Klik **Plots** lalu masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X, lalu klik *Next*.
8. Masukkan **ZPRED** kotak Y dan **DEPENDENT** kotak X.
9. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*.

10. Jika sudah, klik *Continue* sehingga muncul ***Linear Regression:Plots***.
11. Klik ***Save***, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.
12. Klik ***Options***, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*.
13. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.